

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis akan menguraikan kesimpulan dan saran yang relevan dengan masalah penelitian. Pertama, kesimpulan yang berisi uraian singkat dari hasil penelitian mengenai Fenomena calon kepala desa berlatar belakang militer dalam Pilkadaes Serentak Pati

1. Fenomena masuknya calon Kepala Desa berlatarbelakang Militer merupakan suatu realitas politik yang lumrah dalam kancah perpolitikan Indonesia, dikarenakan banyaknya motif dari para calon. Hal ini sebagai wujud bebasnya demokrasi politik di Indonesia.

2. Maraknya calon berlatar belakang Militer ke ajang pemilihan khususnya di Pilakdes Kabupaten Pati dilatarbelakangi oleh minimnya atau kurang kuatnya calon di desa – desa tempat pemilihan

3. Figur dari militer masih dikenal sebagai calon yang proposional, ideal, tegas dan akuntabel dimata masyarakat. Sehingga calon dari militer memiliki karisma tersendiri di mata masyarakat.

4. Kondisi masing – masing desa yang menuntut adanya perubahan dalam arti menuntut adanya pemimpin desa yang baru dikarenakan pemimpin atau pihak *incumbent* dinilai gagal dalam menjalankan amanah nya sebagai Kepala Desa

Meskipun terkadang calon dari militer kalah dari segi materil tetapi masyarakat tetap membantu dan mendukung penuh calon dari TNI militer tersebut

5. Strategi Tim Pemenangan Calon berlatar Belakang militer

Calon Kepala Desa berlatarbelakang Militer dianggap dapat memberikan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat Desa di Pilkades Serentak 2019 . Struktur tim pemenangan yang kuat dan solid menjadi nilai tambah dalam pemenangan di Pilkades. Terstrukturanya tim dan berasal solidnya mengakomodir semangat masyarakat akan perubahan desa ke arah yang lebih baik, Tim secara solid mengamankan basis suara dan merebut suara melalui strategi yang hebat, dimana strategi yang digunakan lawan kurang agresif dan bermain aman sehingga menjadi kesempatan untuk masing – masing tim calon Kepala Desa berlatar belakang militer

Faktor-faktor diatas merupakan fenomena yang ditemukan oelh peneliti selama penelitian. Faktor yang menjadi faktor yang paling dominan adalah bersumber dari figuritas Militer. Para calon berlatarbelakang militer dinilai marsyarakat sebagai sosok yang baik, bersahaja, tegas dan kuat secara karakter.

4.2. Saran

1. Perlu adanya aturan regulasi yang lebih jelas dan tegas dalam syarat pencalonan kepala desa khusunya dari kalangan TNI dan POLRI.

2. Pemenang pemilu harus dapat meningkatkan kinerja dan inovasi dalam pemerintahan Desa, kecerdasan pemimpin adalah kunci utama dalam

kemajuan suatu daerah. Diharapkan pemimpin daerah dapat membawa kemajuan kepada masyarakat, menjadi masyarakat yang madani dan berbudi luhur.

3. Masyarakat harus memiliki intelektualitas dalam berpolitik, agar dapat menentukan pilihan politik tidak hanya berdasarkan emosi dan kebutuhan sesaat. Masyarakat sebagai kunci utama terlaksananya pilkada yang berkualitas agar terlahirnya pemimpin yang dapat mensejahterakan dan mencerdaskan kehidupan Bangsa.

Demikian adalah saran yang dapat diberikan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti berharap kepada seluruh elemen yang menjadi kunci pilkades berkualitas dapat berkontribusi penuh dalam terciptanya tatanan kehidupan politik yang berintegritas. Untuk mendapatkan kepala desa yang berkualitas perlulah pilkades yang berkualitas pula.

